



Evaluasi Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Bidang Industri Melalui Rencana Strategi Dalam Efisiensi Administrasi Kepegawaian Kota Probolinggo

Mastina Maksin¹, Vadhea Nuraliza², Alisyia Putri Melani³, Yunita Agustin⁴, Alvan Mubaroq⁵, Ali Ridho⁶, Kristiyono⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Administrasi Publik, Universitas Panca Marga Probolinggo, Indonesia

¹mastinamaksin@upm.ac.id

²vadheanrlzz@gmail.com

³alisyiamelani@gmail.com

⁴yunita1608agustin@gmail.com

⁵alvanreza46@gmail.com

⁶alyridho065@gmail.com

⁷kristiy493@gmail.com

Abstrak

Pemerintah Indonesia telah mengadopsi berbagai program strategis dalam upaya memajukan sektor industri dan meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian. Salah satunya melalui program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Program ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor industri dan administrasi kepegawaian, tetapi perlu dievaluasi secara menyeluruh untuk mengukur pencapaian tujuan strategisnya. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui penerapan rencana strategis dalam efisiensi administrasi kepegawaian. Tujuan utama adalah untuk memahami dampak program ini pada pertumbuhan sektor industri, efisiensi administrasi kepegawaian, dan dampaknya pada masyarakat dan perekonomian nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, penelusuran literatur, dan pemahaman yang mendalam tentang penerapan rencana strategis dalam program-program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Penelitian ini juga mengintegrasikan data sebelum dan sesudah program untuk membandingkan dampak program tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan rencana strategis memiliki peran kunci dalam mengarahkan program-program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, mengukur kinerja, dan meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian. Program-program yang sesuai dengan rencana strategis cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan strategisnya. Dampak positif juga terlihat dalam pertumbuhan sektor industri, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi pada perekonomian nasional.

Kata Kunci: Bidang Industri, DISPERINAKER, Efisiensi Administrasi Kepegawaian, Pertumbuhan Sektor Industri, Rencana Strategis.

Abstract

The Indonesian government has adopted various strategic programs to advance the industrial sector and increase the efficiency of personnel administration. One of them is through the Department of Industry and Manpower program. This program has great potential to have a positive impact on the growth of the industrial sector and personnel administration but needs to be evaluated thoroughly to measure the achievement of its strategic goals. This research aims to cover the Department of Industry and Manpower Program in the industrial sector through the implementation of strategic plans for the efficiency of personnel administration. The main objective is to understand the impact of this program on the growth of the industrial sector, the efficiency of personnel administration, and its impact on society and the national economy. This research uses a qualitative approach with a literature study. Data was collected through document analysis, literature searches, and an in-depth understanding of the implementation of strategic plans in the Department of Industry and Manpower programs. This research also integrates data before and after the program to compare the impact of the program. The research results show that the implementation of strategic plans has a key role in directing the programs of the Department of Industry and Manpower, measuring performance, and increasing the efficiency of personnel administration. Programs that are by the strategic plan tend to be more successful in achieving their strategic goals. The positive impact can also be seen in the growth of the industrial sector, job creation, and contribution to the national economy.

Keywords: *DISPERINAKER, Industrial Sector, Industrial Sector Growth, Personnel Administration Efficiency, Strategic Plan.*

1. Pendahuluan

Evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui penerapan rencana strategis menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian di masa depan agar terlaksana dengan optimal. Karena dengan adanya rencana strategi dapat meminimalisir hambatan yang akan terjadi pada efisiensi administrasi kepegawaian. Sehingga evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian secara optimal pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di bidang industri. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dampak program ini pada pertumbuhan sektor industri, efisiensi administrasi kepegawaian, dan dampaknya pada masyarakat dan perekonomian nasional. Salah satu hambatan yang teridentifikasi adalah ketidaksempurnaan dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti alokasi SDM yang belum optimal, pemenuhan kebutuhan pelatihan yang kurang konsisten, serta pengawasan kinerja pegawai yang belum efektif. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam efisiensi administrasi kepegawaian.

Rencana strategis memberikan panduan yang jelas dalam menetapkan tujuan strategis, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, serta mengukur kinerja untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan adanya rencana strategis, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat merencanakan dan mengelola sumber daya manusia secara lebih efektif, memastikan bahwa pegawai memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai, serta meningkatkan pengawasan program-program yang ada. Namun, dalam praktiknya, penerapan rencana strategis tidak selalu berjalan sesuai rencana, dan efisiensi administrasi kepegawaian belum selalu tercapai dengan

optimal. Berbagai tantangan seperti perubahan kebijakan, perubahan kepemimpinan, dan perubahan situasi sosial-ekonomi dapat mempengaruhi pelaksanaan rencana strategis (Harjo et al., 2023). Oleh karena itu, evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri yang melibatkan penerapan rencana strategis menjadi sangat relevan untuk memahami sejauh mana efisiensi administrasi kepegawaian telah tercapai dan apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Seiring dengan dinamika perkembangan dunia, sektor industri menjadi salah satu sektor yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan industri memiliki dampak yang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan produktivitas, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengembangkan berbagai program dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor industri. Di Indonesia, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bertanggung jawab dalam mengelola sejumlah program untuk mendorong pertumbuhan industri, termasuk pengembangan tenaga kerja dan pengawasan perusahaan. Pemerintah memiliki peran penting dalam pengembangan sektor industri sebagai salah satu pilar ekonomi suatu negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengawasi berbagai program yang mendukung perkembangan sektor industri. Efisiensi administrasi kepegawaian dalam Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja sangat krusial dalam memastikan berjalannya program-program tersebut dengan baik (Muslikhah, 2019).

Menurut (Ramadhan & Muhyadi, 2021) Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri adalah rangkaian inisiatif dan kegiatan yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang bertujuan mengembangkan dan memajukan sektor industri di Indonesia. Program ini mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan Tenaga Kerja, pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas industri, pengawasan perusahaan, dan berbagai upaya lainnya yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor industri pada negara Indonesia.

Penerapan Rencana Strategis adalah suatu proses perencanaan jangka menengah yang digunakan oleh organisasi, termasuk lembaga pemerintah seperti Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, untuk merumuskan visi, misi, sasaran, dan strategi yang akan dijalankan dalam kurun waktu tertentu (Jafrizal, 2023). Rencana Strategis memberikan panduan yang jelas dalam mengarahkan kebijakan, alokasi sumber daya, dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan organisasi. Penerapan rencana strategis dalam konteks Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri membantu dalam merancang program-program yang fokus pada pencapaian tujuan strategis dan penggunaan sumber daya yang efektif.

2. Tinjauan Pustaka

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja adalah sebuah instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengembangkan sektor industri dan Tenaga Kerja di suatu daerah. Evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti evaluasi reaksi, evaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan teknis, evaluasi perilaku, dan evaluasi hasil. Evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dari program-program yang telah dilaksanakan.

Menurut pendapat (Fadhila & Maulida, 2022) Efisiensi administrasi kepegawaian merujuk pada kemampuan suatu organisasi, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) dengan optimal, sehingga tujuan dan program-

programnya dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif, pemenuhan kebutuhan pelatihan dan pengembangan, serta pengawasan kinerja pegawai. Efisiensi administrasi kepegawaian yang baik dapat meningkatkan produktivitas, kualitas layanan, dan efektivitas organisasi, sehingga program-program yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam bidang industri dapat memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori evaluasi. Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan yang ingin diperoleh. Menurut Stufflebeam dan Shinkfield (1985, hlm. 159), evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena. Evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Sedangkan evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Evaluasi program merupakan suatu proses. Secara eksplisit evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan sedangkan secara implisit evaluasi harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam studi tentang evaluasi, banyak sekali dijumpai model-model evaluasi dengan format atau sistematika yang berbeda, sekalipun dalam beberapa model ada juga yang sama. Ada banyak model evaluasi program yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat dipakai untuk mengevaluasi program. Model-model tersebut di antaranya: *Discrepancy Model* (Provus), *CIPP Model* (Daniel Stufflebeam's), *Responsive Evaluation Model* (Robert Stake's), *Formative Sumatif Evaluation Model* (Michael Scriven's), *Measurement Model* (Edward L. Thorndike dan Robert L. Ebel), dan *Goal-Free Evaluation Approach* (Michael Scriven's). Kegiatan penilaian dalam evaluasi program tidak hanya dilaksanakan pada akhir kegiatan program, tetapi sebaiknya dilakukan sejak awal, yaitu dari penyusunan rancangan program, pelaksanaan program, dan hasil dari program tersebut. Berbagai model evaluasi tersebut dapat digunakan tergantung kepada tujuan evaluasi yang ditetapkan. Namun demikian, perlu juga diketahui bahwa keberhasilan suatu evaluasi program secara keseluruhan bukan hanya dipengaruhi penggunaan yang tepat pada sebuah model evaluasi melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor.

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur, yang menitikberatkan pada analisis literatur, dokumen, dan sumber-sumber tertulis terkait evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri dan penerapan rencana strategis dalam efisiensi administrasi kepegawaian (Sugiyono, 2018). Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang isu-isu kompleks yang berkaitan dengan administrasi pemerintah, program industri, dan perencanaan strategis. Pendekatan studi literatur akan memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti jurnal akademis, laporan pemerintah, dokumen kebijakan, dan literatur terkait lainnya. Dengan menggali informasi dari sumber-sumber tertulis ini, penelitian akan menganalisis

berbagai perspektif, konsep, dan temuan terkait topik penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang masalah yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tren, hambatan, dan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam bidang industri, serta bagaimana penerapan rencana strategis dapat mempengaruhi efisiensi administrasi kepegawaian. Analisis literatur yang komprehensif akan memberikan dasar yang kuat untuk merumuskan rekomendasi dan rencana perbaikan yang relevan bagi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dan pemangku kepentingan terkait. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deduktif untuk menyusun temuan dari literatur dengan konsep-konsep yang relevan dan merumuskan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara penerapan rencana strategis dan efisiensi administrasi kepegawaian dalam konteks program industri Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui penerapan rencana strategis dalam efisiensi administrasi kepegawaian merupakan upaya untuk mendalami sejauh mana program-program yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja telah mencapai tujuan strategisnya serta bagaimana penerapan rencana strategis mempengaruhi efisiensi administrasi kepegawaian dalam konteks ini. Hasil penelitian ini menghasilkan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek penting terkait dengan program industri, pengelolaan sumber daya manusia, dan perencanaan strategis di dalam Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Robbaniyah et al., 2023).

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa program-program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri, saat dijalankan dengan penerapan rencana strategis yang baik, telah memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan sektor industri di Indonesia. Program-program tersebut telah berhasil meningkatkan produktivitas dan kualitas Tenaga Kerja melalui pelatihan vokasi dan peningkatan kompetensi. Ini mengindikasikan bahwa penerapan rencana strategis membantu Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam merancang program-program yang sesuai dengan tujuan strategis, sehingga efektivitas dan efisiensi program dapat meningkat. Namun penelitian juga mengungkap beberapa hambatan dan tantangan dalam administrasi kepegawaian yang mempengaruhi efisiensi program industri (Yulia & Ratnawati, 2021). Salah satu hambatan yang teridentifikasi adalah ketidaksempurnaan dalam pengelolaan sumber daya manusia, seperti alokasi SDM yang belum optimal, pemenuhan kebutuhan pelatihan yang kurang konsisten, serta pengawasan kinerja pegawai yang belum selalu efektif. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam efisiensi administrasi kepegawaian.

Temuan penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan dan komunikasi yang lebih baik antara berbagai pihak terkait, termasuk pejabat pemerintah, pegawai Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, dan pemangku kepentingan industri. Kolaborasi yang lebih erat dapat membantu dalam mengatasi hambatan administrasi kepegawaian dan memastikan bahwa program-program industri berjalan dengan lebih baik. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam upaya meningkatkan program industri yang lebih efisien dan efektif di masa depan. Rekomendasi yang muncul dari penelitian ini mencakup perbaikan dalam perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengawasan kinerja pegawai. Selain itu, penting untuk memastikan bahwa

penerapan rencana strategis tetap menjadi fokus dalam mengelola program industri, sehingga tujuan strategis dapat terus tercapai (Rachma, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui rencana strategi dalam efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil riset menunjukkan bahwa program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui rencana strategi dalam efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo telah berhasil mencapai beberapa tujuan, antara lain:

- a. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan.
- b. Meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian dengan memperkenalkan sistem manajemen kepegawaian yang baru.
- c. Meningkatkan kinerja pegawai melalui pengenalan sistem insentif dan penghargaan.

Kategorisasi hasil data menunjukkan bahwa program tersebut berhasil mengatasi beberapa masalah dalam administrasi kepegawaian, seperti kurangnya transparansi dalam pengambilan keputusan dan kurangnya pengawasan terhadap kinerja pegawai.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan beberapa masalah yang perlu diperbaiki, antara lain:

- a. Kurangnya partisipasi pegawai dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan.
- b. Kurangnya pengawasan terhadap implementasi sistem manajemen kepegawaian yang baru.
- c. Kurangnya pengawasan terhadap penggunaan sistem insentif dan penghargaan.

Yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pentingnya pengembangan keterampilan pegawai, implementasi sistem manajemen kepegawaian yang efektif, dan pengawasan yang ketat terhadap kinerja pegawai. Oleh karena itu, disarankan agar program pelatihan dan pengembangan keterampilan dilakukan secara intensif dengan sosialisasi yang lebih baik, evaluasi secara berkala terhadap implementasi sistem manajemen kepegawaian yang baru, dan pemantauan yang lebih ketat terhadap penggunaan sistem insentif dan penghargaan. Dengan demikian, program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui rencana strategi dalam efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pegawai dan masyarakat.

4.2 Pembahasan

a. Dampak Program Industri Terhadap Pertumbuhan Sektor Industri

Pertumbuhan sektor industri adalah salah satu indikator penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Sektor industri memainkan peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan menyumbang pada perekonomian nasional. Oleh karena itu, evaluasi dampak program industri menjadi aspek vital dalam upaya mengukur keberhasilan dan dampak program-program yang dikelola oleh lembaga pemerintah seperti Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Indonesia. Pertumbuhan sektor industri telah menjadi fokus utama bagi banyak negara dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Seiring dengan globalisasi dan persaingan internasional yang semakin ketat, penting bagi suatu negara untuk memiliki sektor industri yang kompetitif dan inovatif. Dalam konteks ini, program-program

industri yang dikelola oleh pemerintah, seperti yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja, menjadi penting dalam mengarahkan dan mendorong pertumbuhan sektor industri.

Pengaruh positif sektor industri dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi telah terbukti dalam berbagai studi. Pertumbuhan ini mencakup peningkatan produksi barang dan jasa, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan investasi. Selain itu, sektor industri yang kuat juga mendukung diversifikasi ekonomi dan memitigasi risiko ekonomi. Program industri yang efektif memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan pada sektor industri secara keseluruhan. Salah satu dampak utama dari program industri yang sukses adalah peningkatan produktivitas. Program-program seperti pelatihan keterampilan dan pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas. Tenaga Kerja yang lebih terampil dan terlatih dapat melakukan pekerjaan dengan lebih efisien, menghasilkan produk yang lebih berkualitas, dan meminimalkan waktu yang terbuang (Maisharah et al., 2023). Jadi, dengan program diatas dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di bidang Industri.

Peningkatan produktivitas ini juga dapat mendorong inovasi dalam sektor industri. Dengan memiliki Tenaga Kerja yang terampil, perusahaan dapat lebih mudah mengadopsi teknologi baru dan proses produksi yang lebih efisien. Inovasi ini dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan-perusahaan di sektor industri, yang pada gilirannya dapat memperkuat sektor industri secara keseluruhan. Dampak peningkatan produktivitas tidak hanya terbatas pada tingkat perusahaan, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan sektor industri secara luas. Ketika banyak perusahaan dalam sektor industri mengalami peningkatan produktivitas, hal ini akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan membantu dalam mencapai tujuan strategis pemerintah dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Program-program industri yang berhasil juga memiliki dampak signifikan pada penciptaan lapangan kerja. Pertumbuhan sektor industri membawa kebutuhan untuk tenaga kerja tambahan, yang dapat memberikan peluang pekerjaan bagi berbagai kelompok masyarakat. Program pelatihan dan pengembangan yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan dan kualifikasi para pencari kerja, sehingga mereka lebih mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak memiliki dampak luas pada stabilitas ekonomi dan sosial. Ketika lebih banyak individu memiliki akses ke pekerjaan yang layak, tingkat pengangguran dapat menurun, dan orang-orang memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini juga dapat mengurangi tekanan pada sektor informal ekonomi dan membantu dalam memitigasi kemiskinan. Selain itu, program-program industri yang sukses juga dapat memberikan peluang bagi para pemuda dan lulusan baru untuk memasuki dunia kerja dengan persiapan yang lebih baik. Ini dapat membantu mengurangi masalah pengangguran pemuda dan meningkatkan peluang karir bagi generasi muda.

Dampak program industri yang berhasil tidak hanya terbatas pada pertumbuhan sektor industri itu sendiri, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian nasional secara keseluruhan. Pertumbuhan sektor industri memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih besar, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan pendapatan nasional. Peningkatan pendapatan nasional memiliki berbagai efek positif, seperti peningkatan daya beli masyarakat, peningkatan investasi, dan peningkatan penerimaan pajak bagi pemerintah. Selain itu, pertumbuhan sektor industri juga menciptakan efek gelombang, di mana aktivitas ekonomi yang meningkat dalam sektor industri berdampak pada sektor-sektor lainnya, seperti jasa, perdagangan, dan transportasi. Ini

menciptakan lingkaran positif pertumbuhan ekonomi yang lebih luas, yang dapat membantu dalam mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu dan meningkatkan diversifikasi ekonomi. Selain itu, pertumbuhan sektor industri yang berkelanjutan dapat memperkuat daya tawar negara dalam persaingan global. Dengan memiliki sektor industri yang kuat, negara dapat menghasilkan barang dan jasa yang lebih kompetitif dan memasarkan mereka ke pasar internasional. Ini dapat membantu dalam meningkatkan ekspor dan mengurangi defisit neraca perdagangan.

Setelah implementasi berbagai program strategis, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja berhasil mencapai sejumlah prestasi dan dampak positif pada pertumbuhan sektor industri dan masyarakat secara keseluruhan (Carina, 2022).

- 1) **Peningkatan Produktivitas:** Melalui program-program efisiensi operasional, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Industri berhasil meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek produksi dan rantai pasokan. Ini membantu dalam meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional.
- 2) **Penciptaan Lapangan Kerja:** Program-program ini juga membantu dalam menciptakan lapangan kerja tambahan, baik di sektor manufaktur maupun distribusi. Hal ini menciptakan peluang kerja bagi masyarakat yang lebih besar, yang pada gilirannya berkontribusi pada pengurangan pengangguran di daerah tersebut.
- 3) **Komitmen Lingkungan:** Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Industri menguatkan komitmennya pada keberlanjutan lingkungan. Program-program ini mencakup penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah plastik, dan upaya untuk mengurangi jejak karbon perusahaan.
- 4) **Peningkatan Keberlanjutan:** Perusahaan ini juga fokus pada keberlanjutan sosial dengan berbagai program CSR yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah program-program strategis di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Industri mengungkap dampak yang signifikan pada pertumbuhan sektor industri dan masyarakat. Dalam aspek pertumbuhan sektor industri, perusahaan berhasil menciptakan inovasi produk yang signifikan, meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat komitmen lingkungan. Peningkatan produktivitas membantu perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen yang semakin meningkat dan memperluas kehadiran produk mereka. Inovasi produk juga menghadirkan peluang baru dan memungkinkan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Industri untuk memasuki pasar yang berkembang dengan produk yang lebih sesuai dengan permintaan pasar.

Dampak pada masyarakat juga signifikan terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, keberlanjutan lingkungan, dan komitmen sosial perusahaan. Program-program ini membantu dalam mengurangi pengangguran, memberikan pekerjaan yang layak, dan mendukung keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. Selain itu, upaya keberlanjutan sosial berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di sekitar operasi perusahaan. Dalam keseluruhan, perbandingan ini menunjukkan bahwa implementasi program-program strategis yang dikelola dengan baik dapat memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan sektor industri dan masyarakat secara keseluruhan. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di Bidang Industri adalah contoh nyata

bagaimana pemerintah dapat berperan dalam pertumbuhan sektor industri dan berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi dan sosial di negara tersebut.

Dampak program industri terhadap pertumbuhan sektor adalah aspek penting dalam evaluasi program-program yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dan pemerintah secara keseluruhan. Peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan kontribusi pada perekonomian nasional adalah hasil yang diharapkan dari program-program industri yang efektif. Melalui program pelatihan, pengembangan sumber daya manusia, dan dukungan bagi inovasi, sektor industri dapat menjadi salah satu motor penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Pentingnya evaluasi dampak program industri ini adalah untuk memastikan bahwa program-program yang dikelola oleh lembaga pemerintah seperti Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja memenuhi tujuan strategisnya dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan perekonomian nasional. Hasil penelitian, perbandingan sebelum dan sesudah program, serta analisis data dapat memberikan bukti kuat tentang dampak program industri tersebut dan memberikan dasar bagi pengembangan dan perbaikan di masa depan. Oleh karena itu, pemahaman tentang dampak program industri terhadap pertumbuhan sektor merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan kontribusi sektor industri dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

b. Peran Penerapan Rencana Strategis Dalam Keberhasilan Program

Rencana Strategis adalah alat penting dalam manajemen organisasi, baik pada tingkat pemerintahan maupun sektor swasta. rencana strategis adalah dokumen perencanaan jangka menengah yang merinci tujuan strategis, indikator kinerja, dan langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapainya. Penerapan rencana strategis memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan program-program yang dilaksanakan oleh organisasi. Rencana Strategis adalah sebuah dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan strategis, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut dalam jangka waktu tertentu. rencana strategis biasanya melibatkan seluruh unit atau departemen dalam organisasi, dan secara konsisten menggambarkan arah dan prioritas organisasi. Peran utama rencana strategis adalah memberikan panduan strategis yang jelas bagi organisasi, membantu pengambilan keputusan yang lebih terarah, dan memberikan kerangka kerja untuk evaluasi kinerja. Peran rencana strategis dalam keberhasilan program-program Dinas Perindustrian Tenaga Kerja salah satunya dalam Efisiensi Administrasi Kepegawaian Kota Probolinggo adalah sebagai berikut(Sudiro, 2020):

- 1) **Mengarahkan Fokus:** Rencana strategis membantu Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam Administrasi Kepegawaian Kota Probolinggo untuk fokus pada tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Ini mencegah organisasi dari "pencarian arah" yang dapat menghambat efektivitas. Dengan fokus yang jelas, program-program dapat diarahkan secara konsisten menuju pencapaian tujuan strategis
- 2) **Pengukuran Kinerja:** Rencana strategis berisi indikator kinerja yang mendukung pengukuran kinerja Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam Administrasi Kepegawaian Kota Probolinggo. Dengan memiliki indikator yang terukur, organisasi dapat secara objektif mengevaluasi sejauh mana program-programnya berhasil mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

- 3) **Prioritas dan Sumber Daya:** Rencana strategis membantu dalam menentukan prioritas dan alokasi sumber daya. Ini memungkinkan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja untuk mengidentifikasi program-program yang paling penting dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efisien ke area-area yang paling strategis untuk efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo.
- 4) **Koordinasi dan Integrasi:** Mempromosikan koordinasi dan integrasi antara berbagai unit dan departemen dalam Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Ini membantu dalam menghindari tumpang tindih program-program dan memastikan bahwa efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo berjalan sejalan.
- 5) **Perubahan dan Adaptasi:** Rencana strategis harus memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan kebijakan. Ini memungkinkan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja untuk menyesuaikan program-programnya sesuai dengan perubahan situasi yang mungkin terjadi.

Penerapan rencana strategis berkontribusi langsung pada keberhasilan program-program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja. Berikut adalah bagaimana peran penerapan rencana strategis mempengaruhi hasil Efisiensi administrasi kepegawaian Kota Probolinggo:

- 1) **Tujuan dan Sasaran yang Jelas:** Penerapan rencana strategis membantu dalam merumuskan tujuan dan sasaran program secara lebih jelas dan terukur. Program-program yang memiliki tujuan yang jelas lebih mungkin untuk berhasil karena mereka tahu apa yang harus dicapai.
- 2) **Pengukuran Kinerja yang Terukur:** Dengan indikator kinerja yang terdefinisi dengan baik dalam rencana strategis, program-program dapat mengukur kemajuan mereka secara objektif. Ini membantu dalam menentukan apakah program sedang mencapai tujuannya atau perlu penyesuaian.
- 3) **Alokasi Sumber Daya yang Efisien:** Rencana strategis membantu dalam menentukan alokasi sumber daya yang efisien. Program-program yang mendukung tujuan strategis dan memiliki anggaran yang sesuai cenderung lebih berhasil.
- 4) **Koordinasi dan Kolaborasi:** Penerapan rencana strategis mendorong kolaborasi antara berbagai unit dalam Dinas Perindustrian dan Tenaga kerja. Ini membantu dalam menghindari tumpang tindih program dan memastikan bahwa upaya organisasi berjalan sejalan.
- 5) **Evaluasi dan Pembelajaran:** Rencana strategis juga berperan dalam evaluasi dan pembelajaran. Program-program yang memiliki mekanisme evaluasi yang terintegrasi dapat belajar dari kegagalan dan sukses mereka, dan membuat perbaikan yang diperlukan.

Sebelum penerapan rencana strategis Pemerintah Daerah Kota Probolinggo seringkali menghadapi masalah ketidakjelasan tujuan dan prioritas. Program-program yang dilaksanakan cenderung tidak terarah dan kurang terkoordinasi. Dampak positif pada sektor-sektor kunci, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur, seringkali tidak mencapai potensinya sepenuhnya. Namun, setelah menerapkan rencana strategis yang jelas dengan visi dan tujuan strategis yang terukur, Pemerintah Daerah Kota Probolinggo mengalami perubahan yang signifikan. Berikut

adalah beberapa contoh bagaimana penerapan rencana strategis mempengaruhi keberhasilan program-program mereka (Armanto & Kurniawan, 2022):

- 1) **Pendidikan:** Pemerintah Daerah Probolinggo memprioritaskan pendidikan sebagai tujuan strategis. Mereka menetapkan sasaran peningkatan angka partisipasi sekolah, peningkatan kualitas pendidikan, dan pengukuran kinerja guru. Program-program pendidikan yang dicanangkan dan dijalankan dengan lebih terarah, dan hasilnya adalah peningkatan yang signifikan dalam angka partisipasi dan kualitas pendidikan di daerah tersebut.
- 2) **Kesehatan:** Pemerintah Daerah Probolinggo juga menetapkan kesehatan sebagai prioritas. Mereka memfokuskan program-program pada peningkatan akses layanan kesehatan, peningkatan kualitas layanan, dan pengukuran hasil kesehatan masyarakat. Dengan rencana strategis yang terfokus, program-program ini berhasil meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mengurangi angka kematian anak serta angka kesakitan ibu.
- 3) **Infrastruktur:** Pemerintah Daerah Probolinggo memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses masyarakat terhadap layanan dasar. Program-program pembangunan infrastruktur dijalankan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan, dan hasilnya adalah peningkatan akses masyarakat terhadap fasilitas publik, seperti jalan, air bersih, dan listrik.
- 4) **Kesinambungan:** Pemerintah Daerah Probolinggo menjaga kesinambungan dalam pencapaian tujuan strategis mereka. Mereka secara berkala mengevaluasi rencana strategis mereka dan menyesuaikan program-program sesuai dengan perubahan kebutuhan dan kondisi.

Studi kasus ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan rencana strategis dalam keberhasilan program-program pemerintah daerah Probolinggo. Dengan fokus, pengukuran kinerja yang terukur, dan koordinasi yang lebih baik, program-program tersebut dapat mencapai tujuan strategis dengan lebih efektif. Meskipun penerapan rencana strategis memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan keberhasilan program, ada beberapa tantangan yang mungkin dihadapi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja dalam menjalankan rencana strategis. Beberapa tantangan tersebut meliputi:

- 1) **Perubahan Prioritas:** Perubahan kebijakan, perubahan kepemimpinan, atau perubahan keadaan ekonomi dapat menyebabkan perubahan prioritas yang mempengaruhi rencana strategis. Organisasi harus fleksibel dalam menangani perubahan ini dan memastikan bahwa rencana strategis tetap relevan.
- 2) **Kualitas Data:** Untuk mengukur kinerja dan kemajuan program, organisasi memerlukan data yang akurat dan terpercaya. Tantangan seringkali muncul dalam pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data.
- 3) **Sumber Daya Terbatas:** Penerapan rencana strategis seringkali membutuhkan sumber daya manusia, keuangan, dan teknologi yang memadai. Organisasi dengan sumber daya terbatas mungkin menghadapi kesulitan dalam menjalankan rencana strategis dengan efektif.

- 4) **Resistensi terhadap Perubahan:** Penerapan rencana strategis dapat mengharuskan perubahan dalam cara kerja organisasi. Resistensi terhadap perubahan dari anggota organisasi atau pemangku kepentingan eksternal dapat menjadi tantangan.

Agar penerapan rencana strategis dapat berhasil, ada beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan:

- 1) **Kepemimpinan yang Kuat:** Penerapan rencana strategis memerlukan dukungan kuat dari pimpinan organisasi. Pemimpin harus menjadi teladan dalam mengikuti rencana strategis dan memastikan bahwa semua anggota organisasi memahami dan mendukungnya.
- 2) **Keterlibatan Stakeholder:** Pemangku kepentingan eksternal dan internal harus terlibat dalam proses perencanaan rencana strategis. Ini membantu dalam memastikan bahwa rencana strategis mencerminkan kebutuhan dan aspirasi berbagai pihak.
- 3) **Komunikasi yang Efektif:** Komunikasi yang jelas dan efektif tentang rencana strategis dan tujuannya sangat penting. Anggota organisasi dan pemangku kepentingan harus memahami tujuan dan manfaat rencana strategis.
- 4) **Pengukuran Kinerja yang Terukur:** Organisasi harus memiliki sistem pengukuran kinerja yang terukur dan dapat diandalkan. Ini memungkinkan untuk mengukur kemajuan dan hasil program-program yang dilaksanakan.
- 5) **Evaluasi Berkala:** Rencana strategis harus dievaluasi secara berkala untuk memastikan relevansi dan kesinambungan. Organisasi harus siap untuk menyesuaikan rencana strategis jika diperlukan.

Evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui penerapan rencana strategis menjadi sangat penting untuk dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian di masa depan agar terlaksana dengan optimal. Karena dengan adanya rencana strategi dapat meminimalisir hambatan yang akan terjadi pada efisiensi administrasi kepegawaian. Sehingga evaluasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian secara optimal pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja di bidang industri. Penerapan rencana strategis memiliki peran kunci dalam keberhasilan program-program organisasi. Rencana strategis memberikan panduan strategis yang jelas, mengukur kinerja, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, dan mempromosikan koordinasi dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan rencana strategis dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program, organisasi dapat mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efektif. Namun, penerapan rencana strategis juga membutuhkan dukungan kuat, komunikasi yang efektif, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Dengan mengatasi tantangan dan mengikuti rekomendasi yang telah diajukan, organisasi dapat memanfaatkan potensi penuh rencana strategis untuk mencapai keberhasilan program-programnya. Efisiensi administrasi kepegawaian merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi program-program yang dikelola oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.

c. Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Bidang Industri di Kota Probolinggo

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo telah merencanakan beberapa program dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi kepegawaian. Program-program tersebut meliputi:

- 1) Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) untuk mempercepat proses administrasi kepegawaian dan memastikan data kepegawaian yang akurat dan *up-to-date*.
- 2) Penerapan aplikasi penggajian online untuk memudahkan proses penggajian dan mengurangi kesalahan administrasi.
- 3) Pelatihan dan pengembangan karyawan dalam bidang administrasi kepegawaian untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai dalam melakukan tugas dan tanggung jawab administrasi kepegawaian.
- 4) Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi kepegawaian melalui penerapan sistem audit internal dan pengawasan yang ketat.
- 5) Penerapan sistem pengaduan dan saran online untuk memudahkan pegawai dalam mengajukan pengaduan atau saran terkait administrasi kepegawaian, sehingga masalah dapat segera ditangani dengan cepat dan efektif.

Selain program-program di atas, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo juga berencana untuk meningkatkan kualitas data kepegawaian melalui penerapan sistem verifikasi dan validasi data secara berkala. Akan dilakukan evaluasi kinerja pegawai secara berkala untuk memastikan bahwa pegawai bekerja sesuai dengan standar yang ditetapkan dan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Peningkatan pelayanan administrasi kepegawaian juga menjadi fokus utama dengan penerapan sistem layanan publik yang ramah, cepat, dan efektif. Terakhir, penggunaan teknologi informasi dalam administrasi kepegawaian juga akan ditingkatkan, seperti penggunaan aplikasi mobile untuk memudahkan pegawai dalam mengakses informasi kepegawaian dan melaksanakan tugas-tugas administrasi kepegawaian secara online. Semua program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi kepegawaian di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo.

d. Efektivitas Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Bidang Industri di Kota Probolinggo Dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Administrasi Kepegawaian

Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo telah berhasil meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian, meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, meningkatkan akurasi dan keamanan data kepegawaian, serta meningkatkan kepuasan pengguna program. Sebelum adanya program tersebut, proses administrasi kepegawaian mungkin lebih lambat, kurang efektif, dan kurang efisien. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya dan waktu yang diperlukan untuk melakukan proses administrasi kepegawaian, serta meningkatkan risiko kesalahan atau ketidakakuratan data kepegawaian. Oleh karena itu, implementasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo

sangat penting untuk membantu meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian dan memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi.

Namun ada beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi program-program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo dalam meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian yaitu Kurangnya pemahaman dan keterampilan pegawai dalam menggunakan program baru, Masalah teknis atau kegagalan sistem yang dapat menghambat proses administrasi kepegawaian, Kurangnya dukungan dan partisipasi dari manajemen dan pegawai dalam pelaksanaan program, Biaya implementasi program yang tinggi dan kurangnya anggaran yang tersedia, Perubahan kebijakan atau regulasi yang dapat mempengaruhi implementasi program dan efektivitasnya, Kurangnya koordinasi antara departemen atau unit yang terlibat dalam implementasi program.

Melalui hasil wawancara persepsi pegawai terhadap program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri di Kota Probolinggo yaitu Pegawai merasa program tersebut membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi kepegawaian, Pegawai merasa program tersebut memudahkan proses administrasi kepegawaian dan mengurangi beban kerja administrasi, Pegawai merasa program tersebut membantu meningkatkan akurasi dan keamanan data kepegawaian, Pegawai merasa program tersebut membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, Pegawai merasa program tersebut membutuhkan adaptasi dan keterampilan baru dalam penggunaannya, Pegawai merasa program tersebut memerlukan dukungan dan partisipasi yang lebih besar dari manajemen dan pegawai untuk mencapai hasil yang optimal.

5. Kesimpulan

Evaluasi Program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui Penerapan rencana strategis dalam Efisiensi Administrasi Kepegawaian telah mengungkap sejumlah perspektif yang relevan dan penting dalam konteks pembangunan industri dan administrasi kepegawaian. Dalam kerangka ini, rencana strategis muncul sebagai alat yang sangat berharga dalam membimbing dan mengukur program-program yang dikelola oleh lembaga pemerintah seperti Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja). Dari analisis kita, kita dapat menyimpulkan bahwa penerapan rencana strategis memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan program-program ini. Penerapan rencana strategis memberikan arah yang jelas bagi program-program, memastikan bahwa tujuan dan sasaran strategis telah ditetapkan dengan baik dan terukur. Hal ini membantu dalam menghindari perencanaan yang terfragmentasi dan program yang tidak terarah. Selain itu, rencana strategis juga berperan dalam mengukur kinerja program-program ini, yang pada gilirannya membantu dalam menilai dampak positif yang telah dicapai.

Efisiensi administrasi kepegawaian juga muncul sebagai aspek penting dalam evaluasi program ini. Dalam upaya mencapai tujuan strategis, perlu adanya dukungan dari kepegawaian yang kompeten dan terlatih. Penerapan rencana strategis dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan kepegawaian yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Namun, evaluasi program ini juga menunjukkan bahwa penerapan rencana strategis tidak selalu berjalan mulus. Tantangan seperti perubahan prioritas, perubahan situasi, dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi hambatan dalam penerapan rencana strategis. Oleh karena itu, manajemen organisasi harus siap untuk menyesuaikan rencana strategis sesuai dengan perubahan yang terjadi. Dalam kesimpulannya evaluasi program Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja bidang industri melalui penerapan rencana strategis dalam efisiensi administrasi

kepegawaian telah membuktikan pentingnya peran rencana strategis dalam mengarahkan, mengukur, dan meningkatkan program-program yang dikelola oleh lembaga pemerintah. Dalam menghadapi tantangan kompleks dan beragam dalam pembangunan industri dan administrasi kepegawaian, rencana strategis adalah alat yang efektif dalam mencapai tujuan strategis dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian nasional.

Daftar Pustaka

- Armanto, D., & Kurniawan, B. (2022). Efektivitas Program Petani Mandiri (PPM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Petani di. *Publika*, 11(1), 1539–1552.
- Carina, T. (2022). Edukasi Pengelolaan Administrasi Kepegawaian Dan Penataan Kondisi Lingkungan Kerja Fisik Di Ud. Made Carpenter. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Fadhila, N., & Maulida, D. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Bentuk Aplikasi Superkagala Di Bkpsdm Kabupaten Nagan Raya. *JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 2(2), 10–19. <http://jurnal.utu.ac.id/JIMSI>.
- Harjo, R. S. ., Kusriani, K., & Nasiri, A. (2023). Penentuan Domain Tata Kelola IT Pada Instansi Kepegawaian XYZ Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 2019. *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian Dan Karya Ilmiah Dalam Bidang Teknik Industri*, 9(1), 31–43. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jti/article/view/21797>.
- Jafrizal. (2023). Manajemen Pengelolaan Administrasi Kepegawaian PT. Zeta Sierra Kreasi. *Journal of Research in Management Business and Social Science*, 1(3), 197–207.
- Maisharah, S., Widodo, Z. D., Tunas, U., Utp, P., & Pattimura, U. (2023). Penerapan Teknologi HRIS (Human Resource Information System) dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Manajemen SDM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 7074–7085.
- Muslikhah, R. I. (2019). Dukungan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Terhadap Pengambilan Keputusan Di Bkpp Kabupaten Sukoharjo. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 16(2), 10–21. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27417>.
- Rachma, P. (2023). Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Dalam Manajemen Pns Di Kantor Wilayah Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Lampung. *Jurnal Progress Administrasi Publik (JPAP)*, 3(1), 149. <http://repository.ut.ac.id/4075/>.
- Ramadhan, A. N., & Muhyadi, M. (2021). Tuntutan Profesionalisme Bidang Administrasi Perkantoran Di Era Digital. *Jurnal Sekretaris & Administrasi Bisnis (JSAB)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.31104/jsab.v5i1.187>.
- Robbaniyah, Q., Barnas, B., Afifa, M., & Fajar, A. (2023). At Tuots : Jurnal Pendidikan Islam Problematika Administrasi Pendidikan Pada Sekolah pingiran di Problems of Educational Administration in Peripheral Schools in Yogyakarta. *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 496–506.
- Sudiro. (2020). Urgensi Administrasi Pendidikan bagi Pencapaian Tujuan Institusi Pendidikan. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 21–28. <https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.4215>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Yulia, E., & Ratnawati, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Sebagai Sisdm Di Pemerintah Kota Magelang. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 444–453. <https://doi.org/10.31959/jm.v9i2.467>.
- Zed, Mestika. (2008) *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.